

**PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGENGEMBANGKAN LEMBAGA
PENDIDIKAN DI MTSN 2 JOMBANG**

**THE ROLE OF THE SCHOOL PRINCIPLE IN DEVELOPING
EDUCATIONAL INSTITUTIONS AT MTSN 2 JOMBANG**

Fajria Nur Khasanah¹, Didin Sirojuddin²
fajriya63@gmail.com

Abstrak

Kepala sekolah adalah pemimpin sekolah atau satuan pendidikan tempat memberikan dan mengambil pelajaran. Kepala sekolah bukan hanya berperan sebagai seorang pemimpin, melainkan kepala sekolah juga memiliki berbagai peran salah satunya sebagai seorang pendidik. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam mengembangkan Lembaga Pendidikan di MTsN 2 Jombang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa kepala sekolah telah berusaha untuk meningkatkan kembali kualitas lembaga pendidikan dan juga kualitas sumber daya manusianya dengan mengadakan pelatihan-pelatihan, seminar dan lain sebagainya. Kepala sekolah sangat memperhatikan perkembangan kegiatan siswa pada setiap kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah juga telah berusaha untuk memberikan fasilitas yang terbaik guna menunjang kenyamanan belajar mengajar para siswa. Akan tetapi setiap kepemimpinan pasti mengalami berbagai hambatan-hambatan. Salah satu faktor penghambatnya yakni perbedaan dari berbagai latar belakang siswa dikarenakan siswa yang berasal dari berbagai daerah dan juga perbedaan budayanya. Dan salah satu faktor pendukung yakni dengan adanya berbagai prestasi akademik maupun non akademik yang telah di capai oleh para peserta didik.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Mengembangkan, Lembaga Pendidikan

¹ Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

Abstract

The principal is the leader of the school or educational unit where he gives and takes lessons. The principal not only acts as a leader, but the principal also has various roles, one of which is as an educator. This research was conducted with the aim of knowing the role of the principal in developing educational institutions at MTsN 2 Jombang. This study used qualitative research methods. Data collection techniques in this study by observation, interviews, and documentation. The results showed that the principal has tried to improve the quality of educational institutions and also the quality of human resources by holding trainings, seminars and so on. The principal is very concerned about the development of student activities in every teaching and learning activity. The principal has also tried to provide the best facilities to support the convenience of teaching and learning for students. However, every learning process does not always run smoothly, there must be inhibiting and supporting factors. One of the inhibiting factors is differences from various student backgrounds because students come from various regions and also cultural differences. And one of the supporting factors is the existence of various academic and non-academic achievements that have been achieved by students. However, every learning process does not always run smoothly, there must be inhibiting and supporting factors. One of the inhibiting factors is differences from various student backgrounds because students come from various regions and also cultural differences. And one of the supporting factors is the existence of various academic and non-academic achievements that have been achieved by students. However, every learning process does not always run smoothly, there must be inhibiting and supporting factors. One of the inhibiting factors is differences from various student backgrounds because students come from various regions and also cultural differences. And one of the supporting factors is the existence of various academic and non-academic achievements that have been achieved by students.

Keywords: *Principal, Development, Educational Institution*

A. PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapai tujuan dari kelompok itu, yaitu tujuan bersama.² Sebagai seorang pemimpin diharapkan untuk bisa mendorong kemajuan suatu lembaga pendidikan. Karena kepala sekolah merupakan salah satu komponen utama pendidikan dalam meningkatkan kualitas sebuah lembaga. Tugas dan peran kepala sekolah adalah meningkatkan profesionalitas kerja pendidik, karena keefektifan sebuah organisasi sekolah sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah.³ Berjalannya sebuah organisasi yang kondusif dan nyaman taklepas dari kemampuan kepala sekolah dalam

² Aminatul Zahroh, Total Quality Management, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 43.

³ Suyanto, N. A. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu. *Volume 09, No.01, Tahun 2021, hal.76-86, 09, 76-86.*

merencanakan, mengendalikan, menggerakkan guru dan juga staf dalam organisasi sekolah yang merupakan tugas utama kepala sekolah. Oleh karena itu, dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah, maka disini kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memajukan kualitas lembaga pendidikan

Program pengembangan dalam Lembaga Pendidikan juga harus direncanakan dengan baik oleh kepala sekolah, untuk meningkatkan mutu dan kualitas suatu lembaga pendidikan. Beberapa program yang diterapkan untuk menunjang agar lembaga pendidikan di MTsN 2 Jombang lebih berkembang diantaranya yaitu: (1) Adanya program BTHQ (Baca Tulis Hifidz Alquran) (2) kegiatan rutin istighosah, sholat dhuha, salat dhuhur dan ashar berjamaah.(3) Program pendisiplinan guru. Dalam rangka mengembangkan lembaga pendidikan, kepala sekolah memegang peranan terpenting, yaitu memimpin jalannya proses pengembangan lembaga pendidikan itu sendiri. Diperlukan kerjasama yang solid antar pihak agar tercapai visi dan misi yang dimiliki sekolah. Karenanya, diperlukan pemimpin yang handal agar target yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Kepala sekolah MTsN 2 Jombang juga sangat memperhatikan sistem manajerial, educator, dan administrasi kegiatan sekolah fungsi dari kepemimpinan pendidikan harus tertuju pada kualitas pembelajaran serta semua staff yang mendukungnya. Dari uraian diatas kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting atas berkembangnya suatu lembaga pendidikan yang di pimpin guna meningkatkan kualitas sekolah serta memiliki visi misi yang baik dalam mengajarkan ilmu pengetahuan kepada para siswa.

B. METODE

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana penelitian ini menggambarkan isi data yang ada, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini juga lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting. Peneliti harus menetapkan tingkat keterlibatannya dengan partisipan. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pengamat penuh yaitu dengan mengamati peran kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MTsN 2 Jombang. hasil penelitian lokasi dalam penelitian yang dilakukan peneliti MTsN 2

Jombang yang beralamat di Pon.Pes Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran kepala sekolah

Sekolah memegang peranan penting sebagai suatu lembaga yang didalamnya berlangsung kegiatan belajar mengajar, juga pendidikan karakter untuk membentuk karakter baik anak sebagai penerus bangsa. Adanya kepala sekolah yang memimpin berlangsungnya kegiatan dalam proses pengembangan sekolah sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan sekolah. Dalam perspektif teknis, kepemimpinan kepala sekolah memiliki banyak peran dan tanggung jawab terhadap tugasnya, termasuk sebagai cerminan dan percontohan bagi tenaga pengajar dan peserta didik dalam aktifitas pembelajaran, apabila kriteria tersebut tidak terpenuhi, sekolah akan sulit untuk mengembangkan pembelajaran dan meningkatkan mutu sekolah.

Sebagai pemimpin kepala sekolah juga memiliki beberapa peran, yaitu sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, motivator. Adapun peran yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan Lembaga Pendidikan di MTsN 2 Jombang yaitu : (1)Manajerial kepala sekolah dapat mengelola seluruh kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan dari organisasi yang telah di tetapkan.⁴ juga mengelola semua aktivitas atau kegiatan sekolah. (2) kepala sekolah sebagai educator yang mana seorang pemimpin dituntut untuk menjadi seorang pendidik yang bisa mengayomi, membimbing, mengembangkan para guru beserta seluruh masyarakat sekolah dengan mengikuti perkembangan IPTEK. Karena semakin berkembangnya teknologi setiap tahunnya mau tidak mau seluruh pendidik juga harus dapat mengikuti perkembangan ilmu teknologi yang ada agar dapat meningkatkan kualitas pengajar serta kualitas lembaga pendidikan. Kepala sekolah juga melakukan pengawasan dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah serta memberikan contoh teladan yang baik kepada seluruh warga sekolah. (3) Kepala sekolah sebagai administrator dalam hal ini kepala sekolah harus mampu menguasai tugas-tugasnya dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Untuk itu kepala sekolah harus mempunyai ide-ide yang dapat menunjang perkembangan sekolah.

⁴Ibid, h. 10.

jawabnya dengan melakukan pengelolaan administrasi keuangan, administrasi pegawai, administrasi perpustakaan, serta menyediakan sarana prasarana untuk kenyamanan warga sekolah dan juga penataan lingkungan yang baik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana lebih rapi dan efektif.

2. Upaya Kepala Sekolah

Untuk mencapai cita-cita yang di inginkan tak lepas dari peran seorang kepala sekolah, guru dan para staff sekolah yang telah melaksanakan kewajibannya. Tidak hanya fokus perkembangan dari progam pembelajaran untuk peserta didik namun juga kepala sekolah fokus kepada pengajar dengan memberikan mereka dorongan serta motivasi agar menjadi pendidik yang lebih baik dan berkompeten lagi, serta dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di sekolah.

Upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas sekolah di MTsN 2 Jombang yaitu : (1) Program BTHQ (Baca Tulis Hifidz Alquran) yang merupakan kegiatan baca tulis serta menghafalkan Alquran minimal juz 30 / juz amma. Yang mana itu menjadi sebuah keunggulan tersendiri bagi lembaga pendidikan, dan tanpa diduga hal ini melampaui target yang diinginkan dikarenakan partisipasi para siswa yang dapat menghafalkan lebih dari yang telah ditentukan oleh pihak madrasah. Program ini menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas membaca serta menghafalkan alquran para siswa. Kemudian ada kegiatan istighosah, sholat dhuha, salat zuhur dan ashar berjamaah dengan tujuan meningkatkan kereligiusan para serta dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab terhadap kewajibannya.(2) Adanya program untuk meningkatkan kualitas SDM tenaga kependidikan. program ini merupakan strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di MTsN 2 Jombang. mengembangkan kemampuan staff yang ada. Hal ini dilakukan dengan memberikan pembinaan dan pengarahan setiap bulan, yang berupa rapat dinas yang berisi pembinaan terhadap tenaga pendidik (tendik), workshop, serta berpartisipasi dalam perlombaan-perlombaan guna mengasah kemampuan yang dimiliki oleh tenaga pendidik. Juga memberi pelatihan pengembangan potensi tata usaha (TU) yang ada di MTsN 2 Jombang. Selain itu, pengembangan juga dilakukan dengan memberikan evaluasi mengenai

kendala-kendala yang dihadapi oleh para staff, dengan mencari jalan keluar melalui musyawarah. (3) program peningkatan kualitas guru yang dilakukan dengan mengikut sertakan para guru dalam berbagai seminar atau pelatihan yang telah diadakan oleh pemerintah yang kemudian akan langsung diterapkan di sekolah. Dalam hal ini Kepala sekolah terjun langsung dalam mengawasi kinerja seorang guru, dengan mengoptimalkan kekosongan jam pembelajaran kepala sekolah juga mengabsensi setiap kehadiran guru dengan absensi elektronik berupa *fingerprint*, dengan penggunaan absensi itu maka presentase kehadiran guru langsung terhubung secara otomatis di data daftar kehadiran pendidik, memberi motivasi dan arahan dalam setiap apel pagi, juga dalam menjalankan guru piket.

3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MTsN 2 Jombang

Dalam sebuah lembaga pendidikan tentunya sebuah proses atau kegiatan tidak selalu berjalan dengan mulus pasti ada factor pendukung dan penghambat yang mau tidak mau harus di hadapi dalam penerapannya. oleh karena itu sangat perlu diketahui kendala apa saja yang di hadapi oleh kepala sekolah dalam proses mengembangkan lembaga pendidikan di MTsN 2 Jombang. Oleh karena itu untuk mengetahui apa saja kendala-kendalanya penulis menggali data dan informasi dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi melalui kepala sekolah dan para guru- guru yang ada di MTsN 2 Jombang.

1. Faktor pendukung, (1) Guru yang memiliki sikap Keteladanan dan kedisiplinan sebagai tenaga pengajar. Sudah semestinya sebagai seorang pendidik memberikan teladan untuk para siswa serta membentuk siswa yang bersikap baik dan memiliki akhlaqul karimah. (2) Siswa yang berprestasi dan dalam bidang akademik maupun non akademik. Siswa MTsN 2 Jombang memiliki semangat belajar yang sangat tinggi, dengan hal itu kepala sekolah sangat terbantu. Siswa diasah bakat dan minatnya agar menjadi lebih kreatif dan berwawasan luas, serta memiliki semangat juang yang tinggi. Diikut sertakannya siswa dalam berbagai perlombaan turut membentuk mental baja dari

siswa, membuka cakrawala, membuka potensi siswa, dan menambah pengalaman bagi siswa. Adapun beberapa pencapaian siswa berprestasi di MTsN 2 Jombang yaitu :

**Data Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa MTsN 2
Jombang**

JenisKejuaraan	Tingkat	Prestasi	Tahun
Olimpiade Matematika (Galaxy)	Jawa Timur	Juara II	2018
Nasyid	Provinsi	Juara I	2021
MTQ	Provinsi	Juara I	2021
Catur	Porseni	Juara I	2021
Futsal	Kabupaten	Juara I	2019
Tahfidz	Kabupaten	Juara III	2019

(3) Adanya fasilitas yang memadai, di MTsN 2 Jombang memiliki berbagai fasilitas yang telah cukup mumpuni untuk mendukung proses belajar mengajar. Seperti ruang kelas yang memadai, kemudian disediakan mushola sebagai tempat beribadah, perpustakaan yang memiliki berbagai macam buku diantaranya buku agama, pengetahuan alam, pengetahuan social. Beberapa fasilitas yang cukup dijadikan penunjang dalam peningkatan mutu pendidikan.

2. Faktor penghambat (1) adanya perbedaan latar belakang beberapa siswa. Terdapat beberapa siswa yang memerlukan penyesuaian, yaitu siswa yang berasal dari luar daerah yang mana mereka terhambat dalam komunikasi lingkungannya yang mayoritas menggunakan bahasa jawa. Dalam hal ini, kepala sekolah menyikapi dengan membiasakan berbahasa resmi nasional agar dapat dipahami oleh setiap siswa, dari manapun asalnya. (2) tidak terlaksananya pembelajaran yang maksimal, Dalam hal ini yang menjadikan

penyebab tidak terlaksananya beberapa program pembelajaran di karenakan adanya pandemi Covid-19. Yang mana berdampak pada lamanya waktu pembelajaran yang biasanya setiap pelajaran 40 menit menjadi 25-30 menit dengan melihat kondisi dan situasi yang terjadi. sehingga prosentase untuk ketutantasan belajar mengajar tidak sampai seratus persen.

D. KESIMPULAN

Sebagai Kepala sekolah bukan hanya saja sebagai pemimpin yang mana hanya bertugas untuk memerintah bawahan saja, melainkan dituntut untuk bisa memiliki berbagai peran salah satunya sebagai seorang pendidik yang dapat mengayomi para guru beserta para staffnya, kemudian berperan sebagai administrator dimana sebagai pemimpin juga harus bisa mengelola administrasi keuangan, ketenagaan, dan sarana prasarana. Juga berperan sebagai manajerial yang mampu menyusun program-program yang akan dilaksanakan di sekolah. Kepala sekolah diharuskan mampu memimpin seluruh kegiatan sekolah, dengan mengkoordinasi pelaksanaan pengajaran serta mengevaluasi kinerja staff struktural dibawahnya.

Upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan system pembelajaran di MTsN 2 Jombang yaitu : Program BTHQ (Baca Tulis Hifidz Alquran), Kegiatan rutin istighosah, sholat dhuha, sholat dhuhur dan ashar berjamaah, Progam pendisiplinan guru.

Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MTsN 2 Jombang meliputi: Guru yang memiliki sikap keteladanan dan kedisiplinan, siswa yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik, dan fasilitas yang layak dan memadai. Faktor penghambat dalam kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MTsN 2 Jombang yaitu : Perbedaan latar belakang beberapa siswa, tidak terlaksananya pembelajaran yang kurang maksimal.

Daftar Pustaka

- Budi, A. S. (2005). Peran Pemimpin Dalam Mengembangkan Manajemen Kinerja Yang Berkualitas Di Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah Cabang Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.
- Febrianti, T. (2019). Peran Kepala Madrasah Sebagai Educator Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. 2019. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.
- Irawati, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru. *Volume 1, Nomor 1 (2021), 1*, 269-279.
- Meleong, L. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rusdiana, E. (2018). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam. *Volume 2 Number 1, 2*, 232-236.
- RSaputro, T. W. (2018). *peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMP Darul Ulum Agung Kedung Kandang Malang*. Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- sukatin. (2022). PERANAN KEPEMIMPINAN MANAJEMEN PENDIDIKAN. *volume 1, Nomor 2, 1*, 226-234.
- Suyanto, N. A. (2021). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN MUTU. *Volume 09, No.01, Tahun 2021, hal.76-86, 09*, 76-86.
- Umar, M. (2017). PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Vol. 11 Nomor 2 Tahun 2017, 11*, 1-24.
- Yulianti, E. (2020). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SD NEGERI KARANGSARI KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS. 2020. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto.